



Lampiran 2 : Surat Pengantar Ijin Penelitian



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.
SOEPROAEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPROAEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Nomor : B/Keb/ 151 / X / 2021
Perihal : Studi Pendahuluan & Pelaksanaan Penelitian Malang, 29 oktober 2021

Kepada
Yth.
Di Tempat

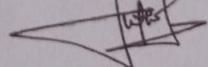
1. Dasar
a. Kalender Akademik Program Sarjana Terapan Kebidanan Tahun Ajaran 2021 / 2022.
b. Pelaksanaan Skripsi Program Sarjana Terapan Kebidanan Tahun Ajaran 2021 / 2022.

2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon diijinkan mahasiswa dengan
Nama : Lesya Amalia
NIM : 216054 A2
Semester :
Untuk dapat melakukan * (Studi Pendahuluan & Pelaksanaan Penelitian) yang berjudul:
Pengaruh Hipnoterapi Terhadap skala Nyeri Pada Akselerasi NIBU di Poli Nandungan Rumah Sakit Ramah Bunda Kota Malang

3. Demikian atas ijin dan perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Ka Prodi Sarjana Terapan Kebidanan

KETUA
SST., M.Kes

Koordinator UAP

Tut Rayani A.W, SST., M.Keb

Tembusan : 1. Arsip

Lampiran 3 : Surat Balasan Ijin Penelitian



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.
SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN



Lampiran 4 : Lembar Permohonan Menjadi Reponden Penelitian



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.
SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada:
Yth. Calon Responden
Di Tempat

Dengan hormat,

Sebagai persyaratan tugas akhir Sarjana Terapan Kebidanan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang, saya:

Nama : Irsya' Amalia
NIM : 21.6.054AJ

Akan melakukan penelitian tentang "Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Skala Nyeri Pada Akseptor KB IUD di Poli Kandungan Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Skala Nyeri Pada Akseptor KB IUD di Poli Kandungan Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang.

Untuk keperluan tersebut, saya mohon bantuan kepada calon responden untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tanpa prasangka dan perasaan tertekan. Semua keterangan dan jawaban yang saya peroleh semata-mata untuk kepentingan penelitian dan dirahasiakan. Oleh karena itu besar artinya jawaban yang responden berikan bagi kelancaran penelitian ini.

Atas bantuan dan partisipasinya saya sampaikan terimakasih.

Malang, 10 Februari 2022

Irsya' Amalia
NIM. 21.6.054AJ

Lampiran 5: Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.
SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama (Inisial) :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya dari peneliti tentang penelitian yang akan dilakukan dengan judul:

“Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Skala Nyeri Pada Akseptor KB IUD di Poli Kandungan Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang”

Dengan ini saya menyatakan:
Bersedia / Tidak Bersedia*

Untuk berpartisipasi jika saya dijadikan subyek penelitian dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam hal apapun saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya mengetahui kerahasiaan akan dijamin oleh peneliti dan akan menggunakan data yang mencantumkan identitas saya sesuai dengan pengolahan data. Demikian persetujuan saya secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 2022

Peneliti

Responden

Irsya' Amalia
NIM. 21.6.054AJ

(.....)
Tanda tangan dan nama inisial

(*) : Coret yang tidak perlu

Lampiran 6: Lembar Wawancara dan Lembar Kuisisioner



INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

1. Lembar Wawancara

Berilah tanda checklist (√) pada setiap komponen

Data umum

1. No Responden :

2. Tanggal wawancara :

3. Umur

- : 20-35 tahun
- : >35 tahun

4. Pendidikan formal terakhir

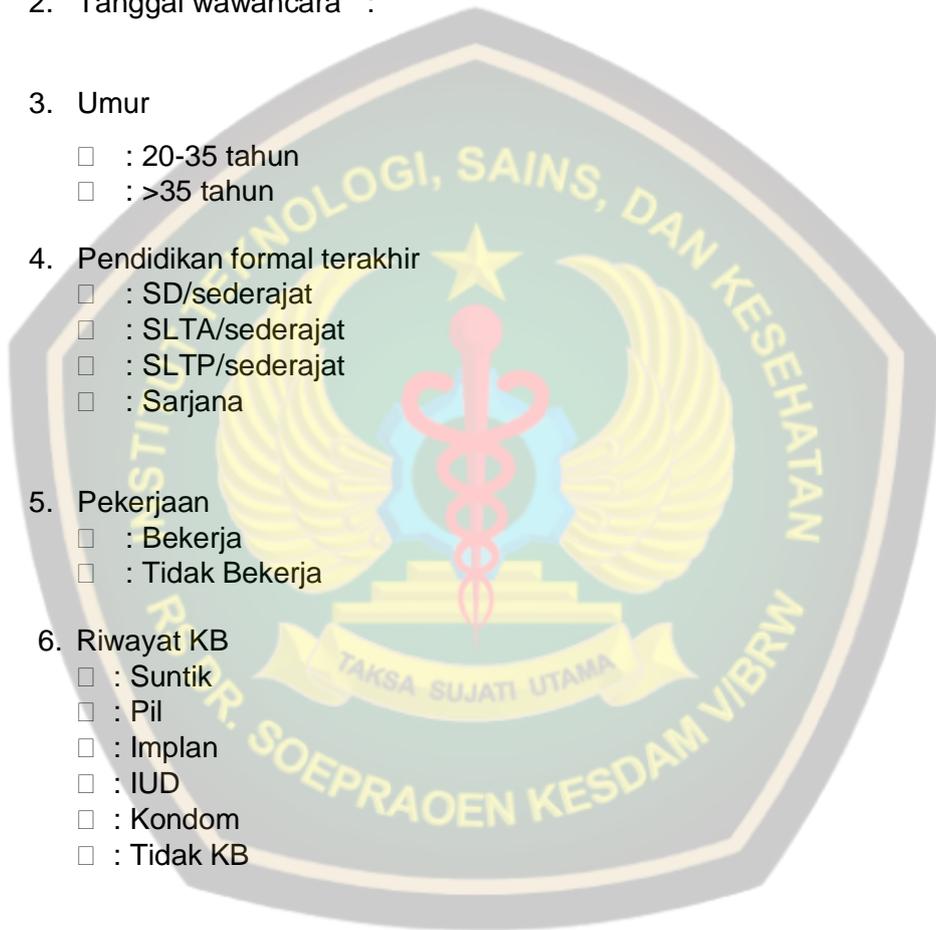
- : SD/ sederajat
- : SLTA/ sederajat
- : SLTP/ sederajat
- : Sarjana

5. Pekerjaan

- : Bekerja
- : Tidak Bekerja

6. Riwayat KB

- : Suntik
- : Pil
- : Implan
- : IUD
- : Kondom
- : Tidak KB



2. Lembar Observasi Skala Nyeri Pasca Pemasangan KB IUD

Pilihlah salah satu gambar skala nyeri (berupa ekspresi wajah) sesuai dengan nyeri yang dialami saat ini dengan memberikan tanda (√) pada kotak yang telah disediakan :

1.		Tidak Nyeri (Skala 0)	<input type="checkbox"/>
2.		Nyeri Ringan (Skala 1-3)	<input type="checkbox"/>
3.		Nyeri Sedang (Skala 4-6)	<input type="checkbox"/>
4.		Nyeri Berat (Skala 7-9)	<input type="checkbox"/>
5.		Nyeri Sangat Berat (Skala 10)	<input type="checkbox"/>

Lampiran 7: Standart Prosedur Operasional (SPO)



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.
SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)

Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Akseptor KB IUD di Poli Kandungan Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang

Pengertian : Hipnoterapi adalah salah satu cabang ilmu psikologi yang mempelajari manfaat sugesti untuk mengatasi masalah pikiran, perasaan, dan perilaku. Hipnoterapi dapat juga dikatakan sebagai salah satu teknik terapi pikiran menggunakan hipnotis. Hipnotis dapat diartikan sebagai ilmu untuk memberi sugesti atau perintah kepada pikiran bawah sadar..

Tujuan : Memberikan sugesti untuk kebaikan klien serta membawa klien kedalam alam bawah sadar sehingga diharapkan dapat menurunkan rasa nyeri yang dirasakan pada akseptor KB IUD.

Manfaat : Diharapkan dengan diterapkannya Hipnoterapi dapat memberikan asuhan komplementer pada akseptor KB IUD dengan masalah nyeri.

Indikasi :

1. Meningkatkan mental klien (Kepercayaan, menghilangkan trauma, dan mengurangi phobia)
2. Menyembuhkan psikosomatis klien (alergi, asma, nyeri)
3. Membantu proses penyembuhan klien

Waktu : 30 menit

Kontraindikasi :

1. Seseorang yang dalam kondisi tidak tenang, gaduh gelisah, misalnya pada psikosis akut sehingga tidak dapat dilakukan kontak psikis dengan subjek.
2. Seseorang yang dalam keadaan tidak mengerti apa yang akan dilakukan, misalnya pada orang imbesil atau dimensia. Pada mereka tidak dapat dilakukan hipnotis dengan cara apapun.
3. Pada orang yang tidak tahu atau belum mengerti tentang apa yang kita katakan, sugesti verbal tidak akan berpengaruh pada subjek.
4. Subjek yang memiliki kesulitan dengan kepercayaan dasar seperti pasien paranoid atau yang memiliki masalah pengendalian seperti obsesi-kompulsif.
5. Penggunaan hipnosis oleh operator yang tidak terlatih dengan baik.
6. Penggunaan hipnosis untuk tujuan yang tidak baik.

No.	KEGIATAN	URAIAN
1	Persiapan Pasien	a. Pasien sebagai subjek b. Bersedia dengan sukarela c. Memiliki kemampuan untuk fokus d. Memahami komunikasi verbal e. Bersedia dilakukan wawancara
2	Persiapan Alat	a. Meja Gynekologi b. IUD c. Alat IUD set
3	Tahapan Kerja	a. Pre induction <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien dan hipnoterapis (dokter) memperkenalkan diri 2. Menganjurkan klien untuk menceritakan keluhan yang sedang dialami 3. Memberikan berbagai pemecahan masalah yang dapat diambil (gambaran tentang KB IUD) 4. Menjelaskan hipnoterapi secara singkat, jelas, dan mudah dipahami 5. Meminta persetujuan klien dan memberikan inform consent pada klien untuk dilakukan hipnoterapi 6. Melakukan tes subjektifitas <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan klien berbaring dengan nyaman - Mengajarkan klien tarik napas dalam - Menganjurkan klien untuk melakukan hand clasp test yaitu dengan meminta subjek menangkupkan kedua tangan, kemudian merekatkan kedua jari telunjuk dan sugestikan bahwa pada kedua telunjuk terdapat lem yang akan merekatkan jari telunjuk tersebut. Sugestikan bahwa semakin klien ingin memisahkan telunjuknya maka jari telunjuknya akan semakin lengket. Selanjutnya minta klien untuk menyatakan apakah jarinya semakin lengket atau tidak. - Anjurkan klien untuk rileks dan menarik napas dalam - Lepaskan jari tangan tersebut. b. Induction <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap induksi hypnotherapist harus mahir dalam menyusun variasi kalimat <i>Pacing-Leading</i> (Physical mirroring yaitu pencerminan fisik, <i>Match the voice</i> yaitu penyesuaian kualitas suara, <i>Match the breathing</i> yaitu penyesuaian irama nafas, <i>Match the size of the pieces of information</i> yaitu penyesuaian pengelompokan informasi, <i>Match their common experience</i> yaitu penyesuaian

		<p>pengalaman umum).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Posisikan klien lebih rileks lagi dari Normal State ke Hypnosis State (suasana sangat rileks dan sugestif). 3. Latih klien untuk nafas dalam lagi untuk merilekskan tubuh dan pikiran klien. 4. Bawa klien pada satu titik focus atau tanamkan sugesti yang berkebalikan pada masalah klien (contoh kalimat “sekarang lihat telapak tangan saya, bayangkan bahwa ditelapak tangan ini ada rokok dan rokok ini digantikan dengan petis/makanan yang tidak disukai oleh klien”) 5. Pastikan klien sudah pada posisi yang benar-benar focus dan rileks 6. Apabila sudah, tepuk kedua tangan hypnoterapist secara cepat dan keras <p>c. Deepening dan dept level test</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap Deepening hypnoterapist akan membimbing klien untuk berimajinasi melakukan suatu kegiatan atau berada di suatu tempat yang mudah dirasakan oleh subjek untuk memasuki trance level yang lebih dalam. 2. Pastikan bahwa klien hanya mendengarkan suara hypnoterapist dengan memegang tubuh klien dan memberikan perintah untuk mendengarkan suara hypnoterapist saja. 3. Pastikan bahwa klien mengerti perintah yang diberikan oleh hypnoterapist dengan memerintahkan klien untuk menggerakkan bagian tubuhnya. 4. Bimbing klien untuk berimajinasi ke suatu tempat yang nyaman untuk klien dengan menggunakan 5 tahap. <ol style="list-style-type: none"> a. Lima, perintahkan agar tubuh dan pikiran anda memasuki relaksasi lebih dalam, total, semakin tenang, semakin lelap. b. Empat, biarkan tubuh dan pikiran anda memasuki tidur yang lebih dalam lagi, bahkan saat ini anda dapat membayangkan berada di suatu tempat lain yang menurut anda adalah tempat yang nyaman, tempat yang indah, dimanapun itu, buatlah semakin jelas, semakin nyata, bahkan anda dapat merasakan detailnya, emosinya. c. Tiga, semakin lelap, lebih dalam lagi, rasakan tubuh anda semakin ringan, bahkan anda dapat melupakannya. d. Dua, masuki tidur lelap berkali lipat lebih dalam, dan rasakan suasana menjadi sangat
--	--	---

		<p>hening, bahkan anda benar-benar tidak menghiraukan suara apapun juga, begitu tenang, fisik anda terlelap, fikiran anda bersitirahat, bahkan seluruh panca-indra anda benar-benar beristirahat.</p> <p>e. Satu, silakan nikmati relaksasi yang sangat luar biasa ini, silakan anda membayangkan diri anda di suatu tempat yang nyaman dan indah, dan saat yang sama biarkan fisik dan pikiran anda beristirahat total, nyaman, tenang, damai.</p> <p>d. Suggestion</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampaikan pada klien untuk merilekskan seluruh tubuhnya hingga merasa rileks dan nyaman. 2. Setelah pasien sudah merasa nyaman mulailah dengan rangkaian kata menjadi kalimat yang indah dan mudah difahami klien 3. Kemudian Sampaikan sugesti dengan rangkaian kata yang sudah biasa di dengar, agar pasien akan muda memahami dan berimajinasi seperti “bayangkan oleh anda bahwa anda sedang berada di tempat yang paling nyaman” dengan kalimat ini si pasien pasti dapat dengan mudah membayangkannya, karena bahasa tersebut sudah biasa di dengar dan dilakukan. 4. Tegaskan ke klien untuk memfokuskan hanya pada perkataan terapis. Contoh “dengarkan kata-kata saya, jika anda menemui rokok anda membayangkan rokok adalah petis. Sesuatu yang menjijikan”. 5. Kata-kata tersebut diulang beberapa kali sampai klien benar-benar memahami 6. Berikan reinforcement positif pada klien <p>e. Termination</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji respon klien Membangun sugesti positif yang akan membuat tubuh seorang Client lebih segar dan rileks, kemudian diikuti dengan proses hitungan beberapa detik untuk membawa Client ke kondisi normal kembali. Contoh: “Kita akan mengakhiri sesi Hypnotherapy ini ... saya akan menghitung dari 1 sampai dengan 5, dan tepat pada hitungan ke-5 nanti, silakan anda bangun dalam keadaan sehat dan segar, dst. 2. Simpulkan hasil kegiatan 3. Berikan reinforcement positif 4. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya 5. Akhiri kegiatan dengan cara yang baik.
4	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budiman. (2016). Efektifitas Hypnoterapi Teknik Anchor Terhadap Perubahan Perilaku

		<p>Merokok Remaja. Psikis-Jurnal Psikologi Islam, Vol. 2. No. 2</p> <p>2. Irma Febita, Vera Fitriana. 2019. Penerapan Hipnoterapi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi. Jurnal Profesi Keperawatan Krida Husada Kudus. Vol 6. No 2</p>
--	--	---



Lampiran 8: Master Sheet



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.
SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Lembar Tabulasi Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Skala Nyeri Pada Akseptor KB
IUD di Poli Kandungan Runah Sakit Permata Bunda Kota Malang

No Res.	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Riwayat KB	Skala Nyeri	Kelompok
R1	1	1	1	1	3	1
R2	2	3	1	4	2	1
R3	1	2	2	4	3	1
R4	1	3	1	5	4	1
R5	1	2	2	4	3	1
R6	2	3	1	6	4	1
R7	1	4	1	4	4	1
R8	1	3	1	4	2	2
R9	1	2	1	4	2	2
R10	2	3	2	3	2	2
R11	1	4	1	4	1	2
R12	2	3	1	4	2	2
R13	1	4	1	2	2	2
R14	2	3	1	4	3	2

Keterangan:

Responden:

Responden 1 = R1
Responden 2 = R2
Responden 3 = R3
Seterusnya... =R(x)

Usia:

Usia 20 – 35 tahun = U1
Usia > 35 tahun = U2

Pendidikan:

SD = S1
SMP = S2
SMA = S3
Sarjana = S4

Pekerjaan

Bekerja = P1
Tidak Bekerja = P2

Riwayat KB

Suntik	= K1
Pil	= K2
Implan	= K3
IUD	= K4
Kondom	= K5
Tidak KB	= K6

Skala Nyeri

Tidak Nyeri	= 1
Nyeri Ringan	= 2
Nyeri Sedang	= 3
Nyeri Berat	= 4
Nyeri Sangat Berat	= 5

Kelompok

Kontrol	= Z1
Perlakuan	= Z2



Lampiran 9: Hasil Olah Data Penelitian – Output SPSS



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.
SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Usia * Kelompok Crosstabulation

			Kelompok		Total
			Kontrol	Hipnoterapi	
Usia	20 - 35 Tahun	Count	5	5	10
		% within Kelompok	71.4%	71.4%	71.4%
	> 35 Tahun	Count	2	2	4
		% within Kelompok	28.6%	28.6%	28.6%
Total		Count	7	7	14
		% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%

Pekerjaan * Kelompok Crosstabulation

			Kelompok		Total
			Kontrol	Hipnoterapi	
Pekerjaan	Bekerja	Count	5	5	10
		% within Kelompok	71.4%	71.4%	71.4%
	Tidak Bekerja	Count	2	2	4
		% within Kelompok	28.6%	28.6%	28.6%
Total		Count	7	7	14
		% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%

Pendidikan * Kelompok Crosstabulation

			Kelompok		Total
			Kontrol	Hipnoterapi	
Pendidikan	SD	Count	1	0	1
		% within Kelompok	14.3%	.0%	7.1%
	SMP	Count	2	1	3
		% within Kelompok	28.6%	14.3%	21.4%
	SMA	Count	3	4	7
		% within Kelompok	42.9%	57.1%	50.0%
	Sarjana	Count	1	2	3
		% within Kelompok	14.3%	28.6%	21.4%
Total		Count	7	7	14
		% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%

Riwayat KB * Kelompok Crosstabulation

			Kelompok		Total
			Kontrol	Hipnoterapi	
Riwayat KB	Suntik	Count	1	0	1
		% within Kelompok	14.3%	.0%	7.1%
	Pil	Count	0	1	1
		% within Kelompok	.0%	14.3%	7.1%
	Implan	Count	0	1	1
		% within Kelompok	.0%	14.3%	7.1%
	IUD	Count	4	5	9
		% within Kelompok	57.1%	71.4%	64.3%
	Kondom	Count	1	0	1
		% within Kelompok	14.3%	.0%	7.1%
	Tidak KB	Count	1	0	1
		% within Kelompok	14.3%	.0%	7.1%
Total		Count	7	7	14
		% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%

Skala Nyeri * Kelompok Crosstabulation

			Kelompok		Total
			Kontrol	Hipnoterapi	
Skala Nyeri	Tanpa Nyeri	Count	0	1	1
		% within Kelompok	.0%	14.3%	7.1%
	Ringan	Count	1	5	6
		% within Kelompok	14.3%	71.4%	42.9%
	Sedang	Count	3	1	4
		% within Kelompok	42.9%	14.3%	28.6%
	Berat	Count	3	0	3
		% within Kelompok	42.9%	.0%	21.4%
Total		Count	7	7	14
		% within Kelompok	100.0%	100.0%	100.0%

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skala Nyeri	Kontrol	7	10.29	72.00
	Hipnoterapi	7	4.71	33.00
	Total	14		

Test Statistics^b

	Skala Nyeri
Mann-Whitney U	7.500
Wilcoxon W	43.500
Z	-2.508
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.014 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok



Lampiran 11: Dokumentasi



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.
SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

